

BAB IV

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan secara umum mengenai pemilihan pendekatan penelitian, tipe penelitian yang dilakukan, pemilihan informan sebagai salah satu sumber data, tehnik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

IV.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah satu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengamati, mengumpulkan informasi, dan menyajikan analisis hasil penelitian. Oleh karena itu, suatu masalah penelitian akan terjawab secara logis, sistematis, dan empiris bila didukung oleh data yang tepat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang menekankan pada manfaat dan pengumpulan informasi dengan mendalami fenomena yang diteliti (Koentjaraningrat, 1981). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada kedalaman isu, tekstur, dan data mentah, karena pendekatan induktifnya lebih menekankan pada pengembangan mendalam data yang dikumpulkan (Newman, 2003).

Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan sebagainya. Selain itu, penelitian kualitatif juga memiliki beberapa pandangan mendasar, yaitu (1) realitas sosial adalah sesuatu yang subyektif dan diinterpretasikan, bukan sesuatu yang berada diluar individu-individu, (2) manusia tidak secara sederhana mengikuti hukum-hukum alam diluar diri, melainkan menciptakan rangkaian makna dalam menjalani kehidupannya, (3) ilmu didasarkan pada pengetahuan sehari-hari, bersifat induktif, idiografis dan tidak bebas nilai, serta (4) penelitian bertujuan untuk memahami kehidupan sosial (Patton, 1990).

Penelitian kualitatif berasumsi bahwa pemahaman tingkah laku manusia tidak cukup dengan *surface behavior* (tingkah laku yang tampak di permukaan), melainkan juga perspektif dalam diri dari perilaku manusia untuk memperoleh gambar yang utuh manusia dan dunianya. Sifat dari penelitian ini tidak hanya menjabarkan dan memaparkan berbagai kasus mengenai permasalahan yang

diangkat, akan tetapi juga akan melakukan analisa dengan pisau analisa yang telah dijabarkan dalam kerangka teori dan kerangka konsep.

IV.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian evaluatif yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu peristiwa, kegiatan, atau kebijakan yang sedang berjalan.

IV.3 Informan Penelitian

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Deputi II/Pengembangan Kepemimpinan Pemuda
- b. Asdep 2.2/ Kaderisasi Kepemimpinan Pemuda
- c. Penyelenggara seleksi tingkat propinsi/Dinas Pemuda dan Olahraga
- d. Alumni *SSEAYP*
- e. *Nation Leader SSEAYP*
- f. *Host parent* program

IV.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memenuhi hal-hal di atas maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua kegiatan yaitu:

a. Desk Research

Desk Research atau studi literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai informasi yang terkait dengan program *SSEAYP*. Sumber informasi itu sendiri berasal dari buku-buku panduan program *SSEAYP*, media cetak (majalah dan koran), jurnal, internet, serta berbagai dokumen dari studi dan kajian yang pernah dilakukan.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan Deputi Bidang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda, staf di lingkungan Kedeputusan Bidang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda yang menangani program *SSEAYP*, Alumni Program

SSEAYP. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam tentang pelaksanaan program *SSEAYP*..

Kedua teknik pengumpulan data tersebut difokuskan pada revitalisasi Program Kapal Pemuda Asia Tenggara-Jepang (*SSEAYP*). Dari data yang terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, yaitu dengan mencoba menemukan hal-hal penting dan pokok-pokok pikiran yang menggambarkan permasalahan disekitar tema yang diteliti.

